

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

- a. Terdapat hubungan antara IMT dan usia dengan kejadian tendinitis sendi ekstremitas bawah poliklinik bedah orthopedi di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2023-2025.
- b. IMT yang dimiliki oleh pasien tendinitis di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2023-2025 mayoritas termasuk ke dalam kategori *overweight* (25 – 30 kg/m<sup>2</sup>) dengan jumlah 17 pasien.
- c. Mayoritas pasien berusia 44 - 64 tahun yang termasuk dalam kategori pra lanjut usia dengan jumlah 18 pasien.
- d. Predileksi tertinggi untuk lokasi tendinitis berdasarkan lokasi adalah tendon achilles dengan jumlah 16 pasien.
- e. Mayoritas pasien merupakan Non TNI dengan jumlah 20 pasien
- f. Terdapat hubungan signifikan antara indeks massa tubuh dengan kejadian tendinitis sendi ekstremitas bawah poliklinik bedah orthopedi di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2023-2025.
- g. Terdapat hubungan signifikan antara usia dengan kejadian tendinitis sendi ekstremitas bawah poliklinik bedah orthopedi di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2023-2025.

## V.2 Saran

1. Bagi Institusi kesehatan RSPAD Gatot Soebroto
  - a. Disarankan untuk mengiringi tatalaksana gizi dan olahraga pada penderita tendinitis sehingga dapat mencegah terjadinya tendinitis pada pasien di RSPAD Gatot Soebroto
  - b. Disarankan untuk melengkapi data rekam medis baik yang sudah melalui SIM RS maupun yang masih dalam bentuk fisik.
2. Bagi Institusi Pendidikan FK UPN “Veteran” Jakarta untuk dapat:
  - a. Memberikan edukasi IMT untuk terapi penurunan berat badan yang lebih baik sehingga dapat mencegah terjadinya tendinitis
  - b. Menyediakan lebih banyak literatur baik itu secara fisik maupun melalui jurnal sehingga dapat memperluas wawasan bagi mahasiswa dan juga masyarakat umum terutama mengenai penyakit tendinitis.
3. Bagi masyarakat dalam hal ini atlet baik profesional maupun amatir prajurit TNI untuk dapat selalu menjaga serta meningkatkan pola hidup yang sehat dan teratur guna memitigasi adanya faktor risiko seperti obesitas yang dapat meningkatkan risiko terjadinya tendinitis.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan mempersempit kriteria sampel yaitu pada populasi TNI saja, agar lebih spesifik pada populasi tertentu.